

Roma: kunjungan yang diharapkan dalam tahanan

Bagaimana Roma menghubungkan harapan, surat, dan pemenjaraan Paulus?

Paulus menulis kepada orang Kristen Roma sebelum mengunjungi mereka dan berharap melanjutkan perjalanan ke barat. Kisah Para Rasul akhirnya membawanya ke Roma sebagai tahanan. Penutupnya menggambarkan pemberitaan dalam keterbatasan, tetapi tidak melaporkan putusan pengadilan ataupun kematian Paulus.

Surat sebelum kedatangan

Roma ditujukan kepada orang percaya yang imannya diketahui Paulus melalui laporan. Ia mencari penguatan bersama dan dukungan untuk misi lanjutan, sambil menjelaskan implikasi Injil bagi orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain. Salam-salamnya memperlihatkan jaringan yang sudah lebih luas daripada kunjungannya sendiri. Paulus tidak mendirikan setiap jemaat yang terkait dengan surat-suratnya, dan Kekristenan Roma tidak boleh dibayangkan baru dimulai ketika ia tiba.

Rujukan Alkitab: Roma 1:8–15 · Roma 15:14–33 · Roma 16:1–16

Sumber: letters

Tahanan yang terus menerima orang

Kisah Para Rasul menggambarkan orang percaya menemui Paulus menjelang Roma, kemudian tempat tinggalnya yang dijaga, percakapan, dan pengajarannya yang berlanjut. Penahanan membatasinya tanpa mengakhiri kesaksiannya. Penutup narasi selama dua tahun bukan laporan pembebasan. Tidak ada adegan pengadilan setelah titik itu dan tidak ada kisah kemartiran; pembaca tidak boleh menyamakan akhir narasi yang terbuka dengan bukti rencana perjalanan kemudian yang tertentu.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 28:11–31

Sumber: acts

Tradisi dan rekonstruksi setelah Kisah Para Rasul

Roma adalah latar tradisional bagi beberapa surat penjara, tetapi lokasi-lokasi tertentu tetap diperdebatkan. Kisah-kisah kemudian menghubungkan kemartiran Paulus dengan Roma; proyek ini menandai bukti itu secara terpisah dari Kisah Para Rasul. Harapannya bepergian ke Spanyol

dinyatakan secara eksplisit dalam Roma, sementara pemenuhannya tidak diceritakan di sana. Mempertahankan perbedaan ini memperkuat kepercayaan dan memungkinkan pembaca mempertimbangkan kesaksian surat-surat tentang Kristus tanpa biografi yang seolah-olah lengkap.

Rujukan Alkitab: Roma 15:24–28 · Filipi 1:12–26 · 2 Timotius 4:6–18

Sumber: letters, chronology, brown

Sumber

- [letters] Romans through Philemon; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/>
- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [chronology] Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions. <https://paulineletters.com/explore/timeline>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapters 20–21, “From Where and When?”, and chapter 31, “II Timothy and Possibilities about the Pastorals”.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/rome>